



Gunakan Dana APBN Rp5,5 Miliar

Jembatan di Durian Sebatang Rusak Parah

SUKADANA - Jembatan Gantung di Desa Durian Sebatang, Kecamatan Seponti, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat dibangun menelan anggaran 5,5 Miliar tahun 2021 lalu saat ini mengalami kerusakan. Hal tersebut dinilai sangat membahayakan warga yang melintas.

Pembangunan jembatan tersebut menggunakan biaya APBN sebesar Rp 5,5 miliar Tahun Anggaran 2021 lalu, melalui Balai Jalan Nasional Wilayah I Kementerian PUPR Provinsi Kalimantan Barat. Mengenai hal ini, Ketua BPD Desa Durian Sebatang, Kecamatan Seponti, Kayong Utara, kondisi jembatan ini sangat memprihatinkan dan sudah kelihatan miring, hingga saat ini belum ada perbaikan.

"Jembatan sudah kelihatan miring, bahkan ambruknya oprit jembatan dari kemarin sampai sekarang ini belum ada penangannya," kata Sutian, Ketua BPD Desa Durian Sebatang, Kecamatan Seponti, Jumat (13/9).

Ia berharap kepada pihak yang ber-



ISTIMEWA

RUSAK PARAH: Jembatan Gantung di Desa Durian Sebatang, Kecamatan Seponti, Kabupaten Kayong Utara, Kalimantan Barat mengalami kerusakan.

wenang, khususnya pemerintah pusat, agar rusaknya beberapa bagian dari jem-

batan gantung yang bersumber dari dana APBN melalui aspirasi Boyman Harun

dan menelan anggaran sebesar 5,5 milyar tahun anggaran 2021 - 2022 tersebut, dapat segera diperbaiki, mengingat sampai saat ini jembatan tersebut, merupakan akses satu satunya masyarakat setempat untuk menyebrang.

"Semoga saja permasalahan jembatan gantung yang rusak ini juga dapat terselesaikan dengan baik, sehingga arus perekonomian dan pendidikan bisa dapat berjalan dengan baik," ucap Sutian. Ia mengatakan, ada bahan bangunan seperti semen, dari informasi yang ia dapat untuk memperbaiki jembatan tersebut, didapati saat ini sudah mengeras dan tak dapat dipergunakan lagi.

"Setahu saya dulu sebenarnya udah mau dilaksanakan pekerjaannya dua bulan yang lalu, karna saya tahu bahan semen udah sampai di lokasi namun entah kenapa sampe sekarang belum ada pergerakan dan semen yang ada sudah saya cek semen sudah menjadi batu semua dan tidak bisa digunakan lagi," tutupnya. **(dan)**